

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DENGAN METODE INQUIRI
PADA MATERI AHLAK DI KELAS VIII A SMP NEGERI 3 PAGADEN**

**Drs. USI SANUSI
SMP Negeri 3 Pagaden**

ABSTRAK

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu model pembelajaran dan pengajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota (keluarga, masyarakat dan bangsa). Dengan model pembelajaran Dengan modei CTL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar (kualitas, kreativitas, produktivitas, efisiensi dan efektifitas). Inquiri berasal dari suatu ide yang kompleks, yang berarti banyak hal bagi banyak orang, dalam banyak konteks. Inquiri adalah proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis. Adapun permasalahan yang muncul yaitu “Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi akhlak melalui penerapan *contextual teaching and learning* dengan metode inquiri di kelas VIII A SMP Negeri 3 Pagaden” ?. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode dokumentasi dan metode interview, adapun yang menjadi responden adalah Siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Pagaden. Sedangkan untuk menganalisisnya penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati dan data hasil tes yang telah dilakukan, sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Kata kunci : Model belajar Contextual Teaching And Learning, Metoda Inquiri, Prestasi belajar, Akhlak.

PENDAHULUAN

Pada materi pelajaran akhlak masih banyak siswa memiliki nilai yang rendah, hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya metode guru dalam kegiatan belajar mengajar kurang bervariasi sehingga membosankan bagi siswa, akhirnya siswa tidak maksimal dalam mempelajari materi tersebut. Dengan melihat kenyataan tersebut maka muncul gagasan penulis untuk menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan metode Inquiri dalam menyampaikan materi akhlak dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan yang muncul yaitu “Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi akhlak melalui penerapan *contextual teaching and learning* dengan metode *inquiri* di kelas VIII A SMP Negeri 3 Pagaden” ?. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi akhlak di kelas VIII A SMP Negeri 3 Pagaden melalui penerapan *contextual teaching and learning* dengan metode *inquiri*.

Manfaat untuk guru dari penelitian ini adalah:

1. Guru dapat menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi peserta didik khususnya dalam bidang akhlak.
2. Guru menjadi terampil menggunakan berbagai media dan metode yang sesuai dengan materi ajar.

Manfaat untuk peserta didik adalah:

1. Partisipasi dan minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat;
2. Keaktifan peserta didik dalam tugas mandiri maupun kelompok dapat meningkat
3. Prestasi peserta didik untuk pelajaran akhlak dapat meningkat.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Contextual teaching learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Ada tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasar ipenerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikelas. Ketujuh komponen itu adalah Konstruktivisme, bertanya (Questioning), menemukan (Inquiry), masyarakat belajar (LearningComunity), pemodelan (Modelling), Refleksi (Reflection), dan penilaian sebenarnya (Authentic Assesment). Sebuah kelas dikatakan menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) jika menerapkan komponen tersebut dalam pembelajarannya. Masing-masing komponen tersebut akan dijelaskan dalam uraian berikut ini:

B. Metode *Inquiri*

Metode *inquiri* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan Sendiri jawaban dari statu masalah yang dipertanyakan.²

C. Prestasi Belajar

Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dengan mengalami itu si pelajar menggunakan panca indera. Prestasi belajar merupakan bukti bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menilai prestasi peserta didik merupakan rangkaian kegiatan di sekolah yang terorganisir. Dengan melihat prestasi belajar peserta didik dapat digunakan sebagai balikan (feetback) dan digunakan untuk perbaikan-perbaikan program pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Kondisi awal yang ada pada responden adalah prestasi belajar akhlak masih rendah. Prestasi belajar akan ditingkatkan dengan penerapan Contextual Teaching And Learning Dengan Metode Inquiri pada proses belajar mengajar. Tindakan yang akan diberikan pada peserta didik melalui dua siklus, yaitu:

³ Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1983), hlm. 66.

5

1. Kegiatan belajar mengajar secara konvensional tanpa menggunakan penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* tapi hanya ceramah.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* .
1. Kegiatan belajar mengajar secara konvensional tanpa menggunakan penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* tapi hanya ceramah.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* .

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis tindakan adalah: penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akhlak di kelas VII E SMPN 3 Pagaden.

PROSEDUR PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 3 Pagaden. Sebagai responden adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa tahun pelajaran 2016/2017

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu: *variabel input* dan *variabel output*.

- 1) Variabel input adalah variabel yang berkaitan dengan guru, peserta didik dan bahan pelajaran. Variabel ini diungkap melalui observasi (pengamatan) setiap kali terjadi proses belajar mengajar.
- 2) Variabel output adalah variabel yang diperoleh dari hasil prestasi peserta didik dalam mengerjakan tes pada instrumen penelitian setelah kepadanya diberlakukan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* dalam pembelajaran.

6

C. Desain Penelitian

Sebelum sampai pada tahap pelaksanaan proses belajar mengajar diberlakukan penerapan *Contextual Teaching And Learning* dengan Metode *Inquiri*, diawali dengan tugas-tugas pokok guru. Guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Perhitungan Minggu Efektif, Program Satuan Pelajaran dan Program Rencana Pengajaran. Tahap berikutnya guru melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan rencana.

D. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

a. Siklus I

Dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah

Adanya masalah dalam belajar peserta didik kelas VIII A SMPN 3 Pagaden pada tahun pelajaran 2016/2017, ditunjukkan dari rendahnya prestasi belajar peserta didik pada materi Akhlak .

2) Rencana tindakan I

Pemecahan masalah dilakukan dengan cara merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas VIII A SMPN 3 Pagaden tahun pelajaran 2016/2017 pada materi Akhlak tanpa menggunakan *Contextual Teaching And Learning* dengan metode *Inquiri* dalam pembelajaran.

3) Pelaksanaan tindakan I

Diberikan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yaitu pengajaran dengan menggunakan metode ceramah.

4) Observasi I

Pada setiap pertemuan dilakukan observasi untuk memperoleh variabel input dan pada akhir siklus I yaitu setelah pokok bahasan selesai diadakan tes tertulis untuk memperoleh variabel output.

5) Analisis data

7

Melakukan analisis terhadap variabel input dan variabel output. Tujuan dari analisis ini adalah mengetahui apakah pada pelaksanaan penelitian siklus I tujuan penelitian sudah tercapai atau belum.

6) Refleksi

Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada penelitian siklus I. Jika tujuan penelitian pada siklus I belum tercapai, maka perlu dilakukan penelitian II. Prosedur pelaksanaan penelitian pada siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

b. Siklus II

Langkah-langkah pada siklus II sebagai berikut:

1) Rencana tindakan II

Dirumuskan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan tahap II.

2) Pelaksanaan tindakan II

Diberikan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yaitu menggunakan *Contextual Teaching And Learning* dengan metode *Inquiri* dalam pembelajaran..

3) Observasi II

Pada setiap pertemuan dilakukan observasi untuk memperoleh variabel input dan pada akhir siklus II yaitu setelah materi Akhlak selesai diadakan tes tertulis untuk memperoleh variabel output.

4) Analisis Data II

Melakukan analisis terhadap variabel input dan variabel output. Merupakan tujuan dari analisis ini.

5) Refleksi

Menyimpulkan hasil yang diperoleh pada siklus II.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

b. Metode Tes \

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan soal uraian .

HASIL PENELITIAN

A. Laporan Penelitian Proses Belajar

Penelitian proses belajar adalah pengamatan penulis terhadap peserta didik pada saat kegiatan proses belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan meliputi minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Siklus I

Dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Minat

Minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar dapat disimpulkan belum optimal sehingga perlu ditingkatkan pada siklus II. Hasil pengamatan diperoleh 28 anak (79 %) memiliki minat yang baik, 3 anak (9 %) memiliki minat cukup dan 4 anak (12 %) memiliki minat kurang.

b. Partisipasi

Partisipasi peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar kurang optimal, untuk itu partisipasi peserta didik perlu ditingkatkan pada siklus II. Hasil pengamatan diperoleh 24 anak (70 %) memiliki partisipasi baik, 5 anak (14 %) memiliki partisipasi cukup dan 6 anak (16 %) memiliki partisipasi kurang.

Siklus II

a. Minat

Minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar dapat disimpulkan sudah optimal sehingga hasil terselesaikan pada siklus II. Hasil pengamatan diperoleh 31 anak (91 %) memiliki minat yang baik, 2 anak (4,7 %) memiliki minat cukup dan 2 anak (4,7 %) memiliki minat

9 kurang. Kenaikan persentase minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sangat signifikan.

b. Partisipasi

Partisipasi peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar sudah optimal, untuk itu partisipasi peserta didik sudah terselesaikan pada siklus II. Hasil pengamatan diperoleh 32 anak (91 %) memiliki partisipasi baik, 3 anak (9 %) memiliki partisipasi cukup dan tidak ada yang berpartisipasi kurang (0 %).

B. Laporan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dilaksanakan setelah akhir kegiatan pada setiap siklus. Penilaian hasil belajar dengan les tertulis dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Penilaian Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	50	71
Nilai Tertinggi	78	90
Daya Serap	69	77
Ketuntasan Belajar (%)	77 %	100

Dari tabel di atas diketahui pada siklus I proses pembelajaran belum berhasil memenuhi tujuan penelitian, karena ketuntasan belajar belum mencapai 100 %. Pada siklus II peningkatan prestasi belajar sangat signifikan. Daya serap meningkat dari 69 menjadi 77. Ketuntasan belajar mencapai 100 %. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan : penerapan *Contextual Teaching And Learning* Dengan Metode *Inquiri* dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran akhlak di kelas VIII A SMPN 3 Pagaden berhasil dibuktikan melalui penelitian tindakan kelas ini.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses belajar mengajar dengan penerapan *Contextual Teaching And Learning* dengan Metode *Inquiri* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akhlak di kelas VIII A SMPN 3 Pagaden.
2. Minat dan partisipasi peserta didik untuk belajar sangat optimal, tugas mandiri maupun kelompok dapat dipertanggungjawabkan.

B. Saran

Sebagai pendidik hendaknya selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di antaranya dengan penerapan *Contextual Teaching And Learning* dengan Metode *Inquiri*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman, 1983, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, PT. Tiara Wacana.
- Arifin, HM., 1996, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002, *Pendekatan Kontekstual* , 2002.
- Wina Sanjaya.2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar roses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.